

?Tahukah Anda Kedudukan Yang Terpuji disisi Allah

<"xml encoding="UTF-8">

Dalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menjelaskan bagaimana Allah mengangkat tinggi derajat Rasulullah saw dan memuji perangai-perangai indah beliau serta agungnya kemuliaan .Nabi disisi-Nya

: Salah satunya disebutkan dalam firman-Nya

وَمَنْ أَلَّى لِ فَتَهَجَّدَ بِهِ نَافِلَةً لِكَ عَسَى أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Dan pada sebagian malam, lakukanlah shalat tahajud (sebagai suatu ibadah) tambahan (bagimu: mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji. (QS.Al-Isra':79

Sebagian ulama' ahli tafsir berkenaan dalam ayat ini menyebutkan bahwa selain 5 solat wajib dalam sehari, ada kewajiban khusus bagi Rasulullah saw yaitu solat malam (tahajjud).

: Sebagaimana dalam ayat diatas disebutkan

نَافِلَةً لِكَ

".sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu"

Kemudian akhir dari ayat itu dijelaskan bahwa dibalik perintah bangun malam yang diwajibkan untuk Rasulullah saw, beliau layak untuk mendapatkan derajat agung yang sangat tinggi disisi .Allah swt

عَسَى أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

".Mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji"

Maqoman Mahmuda secara bahasa memiliki makna yang sangat luas, yakni semua kemuliaan Rasulullah saw yang layak mendapat pujian yang tertinggi. Walaupun para ahli tafsir memaknai

Maqoman Mahmuda yang diraih oleh Baginda Nabi saw adalah Syafaat Al-Kubro yaitu kemuliaan dari Allah swt yang diberikan kepada Rasul saw untuk memberi syafaat kelak di Yaumil Mahsyar. Yang karena kemuliaan itulah beliau mendapatkan pujian dari para penghuni

.Mahsyar atas syafaat yang agung itu

Dari ayat diatas kita dapat mengambil poin bahwa kedudukan yang amat tinggi ini beliau peroleh karena Rasulullah saw melakukan solat, munajat dan doa di tengah malam

Bahkan sebagian ahli tafsir menyebutkan bahwa Maqoman Mahmuda memiliki makna yang kemuliaan yang lebih luas, sementara Syafaat hanya salah satu dari kemuliaan tersebut. Hingga ketika memandang kemuliaan Rasulullah saw yang begitu tinggi ini, seluruh penduduk .Mahsyar memuji beliau atas kemuliaan tersebut

Memang ayat ini adalah janji dan jaminan kemuliaan untuk Rasulullah saw. Namun dari berbagai riwayat menunjukkan bahwa siapa yang bangun di malam hari dan melaksanakan apa yang dilaksanakan Nabi seperti Solat, Munajat dan Membaca A-Qur'an maka pasti mereka juga mendapatkan kedudukan yang terpuji sesuai dengan kadar keimanannya masing-masing

Maka tidak heran bila berulang kali Rasulullah saw menganjurkan dan mengabarkan begitu besarnya kemuliaan yang akan didapatkan bagi orang yang bangun malam demi mendekatkan .diri kepada Allah swt

: Dalam sebuah riwayat disebutkan

صَلَوَاتُ اللَّيْلِ سِرَاجٌ لِصَاحِبِهَا فِي ظُلْمَةِ الْقَبْرِ

".Solat malam adalah lentera bagi pelakunya ditengah gelapnya liang kubur"

,Dalam kesempatan lain Rasulullah saw bersabda

مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوَصِّبِينِي بِقِيَامِ اللَّيْلِ حَتَّىٰ ظَنَنْتُ أَنَّ خَيَارَ أُمَّتِي لَنْ يَنَامُوا مِنَ اللَّيْلِ إِلَّا قَلِيلًا

Jibril selalu mewasiatkan kepadaku untuk beribadah di waktu malam, hingga aku" .menganggap bahwa sebaik-baik umatku tidak akan tidur di waktu malam kecuali sedikit

...Semoga bermanfaat